

SINOPSIS

Dalam skripsi yang mengambil judul "*Strategi Pemerintah Daerah Dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata (Study Kasus di Dinas Pariwisata Kabupaten Rembang Tahun 2007)*" ini dilatarbelakangi sektor pariwisata merupakan komoditi andalan Indonesia selain migas. Pariwisata Kabupaten Rembang yang sangat berpotensi namun dalam kenyataannya kurang berkembang, dan yang terakhir bahwa kepariwisataan saat ini mempunyai dua segi yaitu segi ekonomis dan segi sosial. Dengan mengambil lokasi penelitian di Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Rembang penulis ingin mengetahui pengembangan di sektor pariwisata yang dilaksanakan di daerah Rembang, dengan perumusan sebagai berikut, apa saja yang menjadi faktor internal dan eksternal dalam pengembangan pariwisata?; bagaimana isu-isu yang dapat diidentifikasi dalam pengembangan pariwisata dan bagaimana strategi Pemerintah Kabupaten Rembang dalam mengembangkan kepariwisataan daerah pada tahun 2007?.

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Dalam analisis data yang diperoleh penulis menggunakan metode analisis SWOT.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui dalam pengembangannya faktor internal dalam analisis lingkungan yang dapat diidentifikasi adalah Faktor lingkungan internal yang mempengaruhi strategi pengembangan sektor pariwisata Kabupaten Rembang antara lain: Mempunyai pantai yang panjang, akses menuju obyek wisata mudah, beberapa obyek dikelola dengan sistem kemitraan, belum ada souvenir khas, sarana penunjang kurang dan kualitas SDM rendah, sedangkan faktor eksternalnya adalah: banyaknya potensi wisata, peningkatan PAD, perekonomian masyarakat meningkat, peluang investasi, penggunaan lahan dan ancaman kerusakan lingkungan. Dalam pengembangan sektor pariwisata Dinas Pariwisata Kabupaten Rembang mengambil beberapa strategi, antara lain: Strategi pengembangan tata ruang, strategi pengembangan produk wisata, strategi pengembangan sarana dan prasarana pariwisata, strategi pengembangan promosi dan pemasaran, strategi pengembangan sumber daya manusia dan pemberdayaan, strategi pengembangan kelembagaan dan pengelolaan, dan strategi pengembangan investasi. Dalam rangka mengembangkan sektor pariwisata ada isu-isu strategis yang dihadapi oleh Dinas Pariwisata yaitu: pemberdayaan masyarakat, SDM yang masih kurang kualitasnya, serta masalah investasi yang harus segera ditangani.

Setelah melakukan penelitian tersebut penulis berupaya memberikan saran yang mungkin nantinya berguna kepada Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kabupaten Rembang dalam pengembangan kepariwisataan daerah Rembang, yaitu: mengemas promosi yang lebih menarik, komitmen seluruh elemen daerah untuk menjadikan Rembang sebagai tujuan wisata, peningkatan kualitas SDM dan